

## **ABSTRAK**

Secara geografis, Indonesia dikenal sebagai wilayah rawan terhadap berbagai kejadian bahaya alam, yang dapat mengancam dan mengganggu kehidupan serta penghidupan masyarakat yg disebabkan oleh baik faktor alam maupun non alam termasuk dari perbuatan manusia itu sendiri. Guncangan gempa bumi berkekuatan 7.0 SR yang terjadi di Provinsi NTB khususnya Lombok Utara pada tahun 2018 yang lalu telah berdampak kepada kondisi berbagai aspek bagi masyarakat dan pemerintah di Kabupaten Lombok Utara, untuk itu tentu pemerintah daerah punya tanggung jawab yang lebih besar untuk melakukan pemulihan pasca terjadinya bencana sesuai amanat Undang-undang 24 Tahun 2007 tentang Kebencanaan, penelitian ini bertujuan untuk melihat upaya pemulihan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Utara melalui proses Rehabilitasi dan Rekonstruksi. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif data yang digunakan dari dokumen perencanaan pemulihan bencana serta berita online dan dianalisis dengan aplikasi Nvivo 12 Plus. Hasil menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah adalah dengan melakukan Rehabilitasi dan Rekonstruksi yang telah ditetapkan melalui 5 aspek utama yaitu Sektor Sosial, Ekonomi, Infrastruktur, Pemukiman serta Lintas Sektor, hasil Nvivo menunjukkan Sektor Ekonomi, Sosial serta Pemukiman menjadi prioritas Pemerintah Kabupaten Lombok Utara berjalan satu tahun proses pemulihan banyak menimbulkan persoalan di masyarakat khususnya di Sektor Pemukiman, terlalu rumitnya proses birokrasi menimbulkan lambatnya pada proses pemulihan sektor pemukiman, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam proses pemulihan menjadi juga merupakan permasalahan yang terjadi pada proses Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

Kata kunci: Bencana, Gempa Bumi, Pemulihan Bencana, rehabilitasi dan rekonstruksi

## **ABSTRACT**

Geographically Indonesia is known as a region prone to various natural hazard events, which can threaten and disrupt people's lives and livelihoods caused by both natural and non-natural factors including those of human beings themselves. An earthquake with a magnitude of 7.0 that occurred in NTB Province, especially North Lombok in 2018, has had an impact on the conditions of various aspects for the community and government in North Lombok. Therefore, local governments have a greater responsibility to carry out recovery after the occurrence disaster in accordance with the mandate of Law 24/2007 on Disaster, this study aims to look at the recovery efforts undertaken by the North Lombok Regency Government through the Rehabilitation and Reconstruction process. This research is descriptive using qualitative data research methods used from disaster recovery planning documents and online news and analyzed with the Nvivo 12 Plus application. The results show that the efforts made by the local government are to carry out Rehabilitation and Reconstruction that have been determined through 5 main aspects namely the Social, Economic, Infrastructure, Settlement and Cross-Sector Sectors, Nvivo results show the Economic, Social and Settlement Sectors are the priorities of the North Lombok Regency Government the one-year recovery process has caused many problems in the community, especially in the Settlement Sector, the overly complex bureaucratic process has led to a slow recovery process in the residential sector, the lack of community involvement in the recovery process is also a problem that occurs in the Rehabilitation and Reconstruction process.

**Keywords:** Disasters, Earthquakes, Disaster Recovery, rehabilitation and reconstruction